

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut meliputi metode dan desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrument, dan metode analisis data.

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik (Sugiyono, 2015). Alasan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara perilaku *bullying* dengan konformitas. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perilaku *bullying* di sekolah MTsN 4 Karawang dengan konformitas.

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain.

2. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

3.3. Pengertian Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat:

1. Konformitas adalah suatu perubahan sikap, perilaku dan kepercayaan individu agar sesuai dengan kelompok atau teman sebayanya. Untuk mengukur konformitas berdasarkan teori Taylor (2009), yaitu: konformitas menjadi lima aspek, yaitu: peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan.
2. Perilaku *bullying* adalah sebuah tindakan yang dipelajari seseorang atau sekelompok untuk menyakiti orang lain secara berulang kali. Untuk mengukur perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek perilaku *bullying* berdasarkan teori dari Sejiwa (2008), yaitu: perilaku *bullying* secara fisik, verbal dan mental/psikologis.

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 4 Karawang dengan jumlah keseluruhan yaitu 650 siswa, terdiri dari kelas VII dengan jumlah 190 siswa, kelas VIII dengan jumlah 160 siswa, dan Kelas IX dengan jumlah 300 siswa.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative*. Teknik sampel pada penelitian ini termasuk ke dalam jenis *non probability sampling* dengan tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Tekniknya berupa *sampling kuota* yang didefinisikan sebagai teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan populasi yang sudah diketahui maka dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2015) jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 227 responden dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebar kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban yang positif maupun negatif (Sugiyono, 2015).

Menurut Azwar (2012), skala likert disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala likert biasanya disusun dalam format tanda *checklist* (✓) dan terdiri dari 4 alternatif respon yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Format Penilaian Skala

Jawaban	SS	S	ST	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

3.5.1. Tabel *Blueprint* perilaku *Bullying*

Dalam Penelitian ini alat ukur perilaku *bullying* yang digunakan berdasarkan aspek-aspek dari teori Sejiwa (2008), yaitu perilaku *bullying* secara fisik, verbal dan mental/psikologis. Jumlah aitem dalam *blueprint* ini adalah 54 aitem. Berikut tabel *blueprint* perilaku *bullying*.

Tabel 3.2

Blueprint perilaku bullying

Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Un Fav</i>	
Fisik	menampar, menimpuk,	4, 7, 10,		17
	menginjak kaki, menjegal,	16, 22,	1, 13, 19,	
	meludahi, memalak, melempar	28, 37,	25, 31,	
	dengan barang, dan menghukum.	40, 43,	34, 46	
Verbal		49		17
	memaki, menghina, ancaman,	5, 11, 17,	2, 8, 14,	
	menjuluki, meneriaki, menuduh,	23, 32,	20, 26,	
	menyoraki, dan memfitnah.	38, 44,	29, 35,	
		47, 50	41	
Mental/Psikologis	memandang sinis,			20
	mempermalukan di depan	6, 12, 18,	3, 9, 15,	
	umum, mendiamkan,	24, 30,	21, 27,	
	mengucilkan, meneror lewat	36, 42,	33, 39,	
	pesan pendek, mempermalukan,	48, 52,	45, 51,	
	memandang penuh ancaman,	54	53	54
	memelototi, dan mencibir.			
	Jumlah	29	25	

3.5.2. Tabel *Blueprint* Konformitas

Dalam Penelitian ini alat ukur Konformitas yang digunakan berdasarkan aspek-aspek dari teori Taylor (2009), konformitas menjadi lima aspek, yaitu: peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Jumlah aitem dalam *blueprint* ini adalah 45 aitem. Berikut tabel *blueprint* konformitas.

Tabel 3.3

Blueprint Konformitas

Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Un Fav</i>	
Peniruan	Keinginan individu untuk menjadi sama dengan kelompok baik secara terbuka atau ada tekanan	1, 6, 11, 16, 21	26, 31, 36, 41	9
	Keinginan individu untuk dapat diterima oleh kelompok	2, 7, 17, 22, 32, 37	12, 27, 42	9
Kepercayaan	Keyakinan individu terhadap informasi dan opini yang diberikan oleh kelompok	8, 18, 23, 38, 43	3, 13, 28, 33	9

Kesepakatan	Adanya keputusan bersama yang dibentuk oleh kelompok	4, 9, 14, 19, 24	29, 34, 39, 44, 45	10
Ketaatan	Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu	5, 10, 15, 20, 25	30, 35, 40	8
	Jumlah	26	19	45

3.6. Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Azwar (2012) mengetahui skala yang mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Dalam melakukan uji validitas konstruk, peneliti meminta pendapat dari para ahli atau bias disebut dengan *Subject Matter Expert (SME)*, mereka diminta untuk menilai apakah suatu aitem yang digunakan dalam tes memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes tersebut. Suatu aitem dinilai jika aitem tersebut dapat merepresentasikan dari pengukuran dengan baik.

Adapun yang melakukan *Subject Matter Expert* (SME) dalam penelitian ini yaitu Bapak Mahisar Simatupang, M.Psi., dan Bapak Arif Rahman Hakim, M.Psi., dalam hal tersebut akan menentukan suatu keputusan apakah instrument yang digunakan tidak ada perbaikan, ada perbaikan atau di rombak total. Setelah dinyatakan esensial, lalu dilakukan uji coba lapangan yang berwujud data kuantitatif. Uji coba lapangan dilakukan pada populasi yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah data lapangan diperoleh kemudian dilakukan penghitungan validitas dengan menggunakan analisis *corrected-item total correlation* melalui bantuan SPSS *for windows* versi 24.

Menurut Azwar (2012) aitem dinyatakan valid apabila dapat mencapai koefisien korelasi minimal 0,30. Jika jumlah aitem belum tercapai koefisien korelasi 0,30 maka dapat diturunkan menjadi 0,25 tetapi tidak disarankan untuk menurunkannya di bawah 0,20 (Azwar, 2012).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) Pengertian reliabilitas mengacu kepada kepercayaan konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran, pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Syofian Siregar, 2013). Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *AlphaCronbach* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 24.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 24 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perilaku *bullying* pada siswa MTsN 4 Karawang dengan konformitas. Pengujian yang akan dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 24. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kaidahnya yang digunakan yaitu $p > 0,05$ maka dikatakan sebaran data normal, jika $p < 0,05$ maka dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*.

3.7.2. Uji Linearitas

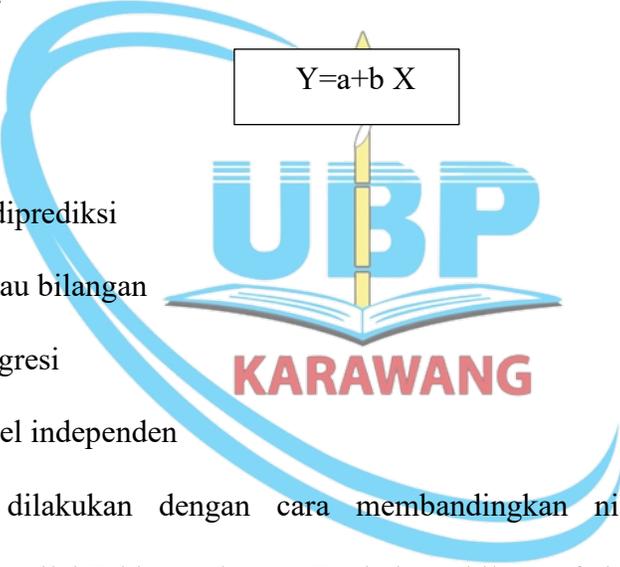
Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 24. Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidahnya yang digunakan yaitu apabila nilai *deviation from linearity* signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity* signifikansi $< 0,05$ maka tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Anova.

3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat berguna untuk membantu pengambilan keputusan tentang apakah suatu hipotesis yang diajukan cukup meyakinkan untuk ditolak atau

tidak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji regresi sederhana. Menurut Sugiono (2015) uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Regersi sederhana dapat dianalisa karena didasari hubungan sebab akibat dari variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X).

Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:


$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta atau bilangan

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai $p < 0,05$ atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. apabila taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel penelitian.